

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Zaman sekarang, banyak manusia yang masih belum mengetahui pentingnya ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu agama yang dapat memberikan manfaat dalam diri manusia baik dari tingkah laku atau sikap, ucapan, dan sebuah pemikiranpun dapat dipengaruhi oleh ilmu agama. Penerapan ilmu agama dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan di Indonesia banyak jenisnya. Penerapan ilmu agama pada dunia pendidikan didasarkan adanya suatu penguatan akan adanya agama di dunia, sehingga, manusia akan lebih paham dan mengetahui akan manfaat dari ilmu agama. Penerapan ilmu agama di lingkungan sekolah banyak macamnya dari yang langsung mempraktekkan atau langsung dalam kajian atau pembahasan.

Ilmu agama yang diterapkan khususnya dalam agama Islam tidak lepas dari dua pedoman dasar yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Membahas mengenai Al-Qur'an yang kian lama ditinggalkan, jarang dibuka, dan jarang dibaca di era sekarang yang sudah banyak perkembangan teknologi di dalamnya. Zaman sekarang banyak yang sudah terfokus pada suatu hal yang baru dan biasa membuat suatu kesenangan semata, seperti *Handphone* yang di dalamnya dilengkapi dengan aplikasi-aplikasi yang menarik serta dapat mengakses berbagai hal yang diinginkan. Meninjau dari manfaatnya Al-Qur'an lebih unggul daripada teknologi yang muncul di zaman sekarang, dimana apa yang terjadi dan apa yang dimunculkan sekarang sudah dijelaskan

dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia sebagai pedoman hidup yang mewajibkan umat Islam untuk biasa membaca dan mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bahasa arabnya, makhrijal hurufnya, dan tajwidnya. Pengetahuan manusia dalam mempelajari Al-Qur'an masih kurang dan belum istiqomah dalam mempelajarinya, padahal di dalam Al-Qur'an terdapat perintah untuk membaca Al-Qur'an yang terdapat pada surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ إِفْرَأُ أَوْ رَبُّكَ الْاَكْرَمُ ۝ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya; Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan dengan segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al Alaq; 1-5).¹

Berdasarkan surah tersebut dijelaskan bahwa adanya perintah untuk membaca Al-Qur'an yang dapat diketahui pada ayat 1 sampai 3. Jelas tertulis pada ayat pertama, Allah swt. Menyebutkan perintah yang sangat jelas yaitu "Bacalah!", dari ini dapat dikatakan bahwa membaca sangatlah penting bagi kita sebagai makhluk Allah beragama Islam dan punya kemampuan berpikir lebih tinggi daripada hewan. Membaca sekurang-kurangnya memiliki lima arti penting yaitu antara lain; melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan mengucapkan secara lisan atau hanya dalam hati saja), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, meramalkan, mengetahui, menduga, memperhitungkan atau memahami. Ada kata

¹ Menteri Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta; Lajnah Pentashihan Al Qur'an, 2019), 902

pengulangan kata “*Iqra*” pada ayat-ayat diatas. Pengulangan ini menegaskan bahwa (secara umum) kegiatan membaca baru akan membuahkan hasil ketika dilakukan secara berulang-ulang (tikrar atau murajaah).²

Penulis dapat menyimpulkan bahwasanya membaca seharusnya dilakukan secara berulang-ulang, bukan hanya karena banyak yang belum dan perlu kita ketahui, namun juga biasanya kita akan terbiasa memahami dengan apa yang kita baca secara berulang-ulang kali kita membacanya. Sehingga, tidak pantas bagi kita untuk berputus asa jika kegiatan membaca yang kita kerjakan tidak belum membuahkan hasil. Karena sejatinya membaca yang bernilai ibadah apabila dilakukan secara berulang-ulang maka kita juga mendapatkan pahala yang berlipat ganda pula.

Muroja`ah adalah suatu kegiatan membaca berulang-kali beberapa ayat yang telah dihafalkan sebelumnya, atau ayat yang akan dihafalkan. *Muroja`ah* adalah proses yang wajib dilakukan oleh setiap seseorang yang memiliki hafalan, baik itu Al-Qur’an Maupun Hadits. Tanpa *Muroja`ah* hafalan mudah hilang atau bahkan hilang dari ingatan. Kegiatan ini merupakan metode untuk tetap menjaga hafalan agar tetap terpelihara didalam ingatan.³ Tujuan *Muroja`ah* adalah untuk menambah kualitas daya ingat Siswa agar tidak mudah lupa. Dalam hal ini, proses *Muroja`ah* dilakukan selama 10 hari penuh. Oleh sebab itu, dari 40 hari Siswa mendapatkan pendampingan tahfidz al-Qur'an, 10 hari digunakan untuk *Muroja`ah* (mengingat ayat yang telah dihafalkan atau membiasakan lisan untuk membaca ayat yang akan dihafalkan)

² Nur A. Ansor B, *Tafsir Tarbawi, Pesan-pesan pendidikan dalam Al-qur’an* (Tuban: Karya Litera Indonesia, 2020), 21

³ Mahir M sholeh, *Buku Saku Dirasat Islamiyah* (Bengkulu: CV Sinar Jaya Berseri,2022) 7-8

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa *Muroja`ah* adalah suatu kegiatan yang dibaca secara berulang-ulang untuk menguatkan hafalan yang sudah dihafal. Tanpa *Muroja`ah* hafalan seseorang cepat hilang, maka dari itu untuk menguatkan hafalan kita dianjurkan untuk melakukan membaca secara berulang-ulang atau *Muroja`ah*. Sedangkan tujuan *Muroja`ah* untuk menambah daya ingat seseorang akan hafalannya, sehingga tidak mudah hilang.

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril, yang diawali dengan surah Al-fatihah dan diakhiri dengan surah An-nas, dan apabila membacanya akan bernilai ibadah. Maka dianjurkan bagi seorang mukmin untuk memperhatikan perkara memperindah suara saat membaca Al Qur'an. Karena bisa lebih khusyu' untuk hati serta lebih bermanfaat untuk orang yang mendengarkan. Demikian pula seorang mukminah, ketika membaca Al Qur'an dianjurkan baginya untuk memperindah suara, membaca dengan tartil, berusaha memahami maknanya sehingga dia dan orang yang mendengarkan bisa mengambil hikmahnya.⁴

Tahfidz Qur'an adalah proses menghafal Al-Qur'an ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode tertentu. Sedangkan orang yang menghafal Al-Qur'an disebut hafidz. Menghafal Al-Qur'an adalah suatu aktivitas menanamkan bacaan Al-Qur'an ke dalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali secara harfiyah. Tujuannya adalah untuk menjaga kesucian Al-Qur'an agar tidak terjadi pemalsuan

⁴ Hengki Satrisno, "Pentingnya Motivasi Diri (Self Motivation) Dalam Membaca Alquran " *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*. Vol 16, no. 1, (Januari, 2017) 72, <http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v16i1.822>

terhadap Al-Qur'an, sebab dengan kita menghafal Al-Qur'an banyak keutamaan yang akan kita dapatkan, seperti kelak di akhirat penghafal Al-Qur'an akan masuk surga bersama Rasul-Rasul Allah yang mulia, orang tuanya akan mendapatkan kedudukan di surga kelak dengan mendapatkan mahkota yang bercahaya dan singgasana disurga.

Seorang penghafal Al-Qur'an berkewajiban untuk menjaga hafalan, memahami apa yang dipelajari, serta mengamalkannya. Oleh karena itu proses menghafalkan Al-Qur'an membutuhkan waktu yang lama dan proses yang panjang karena tanggung jawab yang diemban oleh penghafal Al-Qur'an adalah seumur hidup. Konsekuensi dari tanggung jawab tersebut sangatlah berat, ketika seorang penghafal Al-Qur'an tidak bisa menjaga hafalannya maka perbuatan tersebut termasuk perbuatan dosa. Oleh karena itu, selain membutuhkan kemampuan kognitif yang memadai, menghafalkan Al-Qur'an juga membutuhkan tekad yang kuat dan niat yang lurus. Selain itu dibutuhkan pula usaha yang keras, kesiapan lahir batin, dan pengaturan diri yang keras.⁵

Dalam penguatan hafalan seseorang membutuhkan waktu yang cukup lama dan menjadi tanggung jawab yang sangat besar sebab hafalan tersebut harus tetap dipertahankan seumur hidup. Karena apabila seorang melupakan hafalannya maka orang itu menanggung dosa yang amat besar.

Dalam belajar menghafal Al-Qur'an tidak bisa dipungkiri metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan dalam belajar Al-Qur'an, Sehingga salah satu upaya untuk menjaga

⁵ Lisa Chairani dan M. A. Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi Diri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 2

kelestarian Al-Qur'an ini adalah dengan menghafalkannya. Cara memelihara kesucian Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya dengan menggunakan metode-metode yang praktis. Sehingga seseorang mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Hafalan yang dibaca secara berulang ulang memiliki fungsi sebagai proses pembiasaan bagi indera yang lain yaitu lisan/bibir dan telinga, apabila lisan/bibir sudah terbiasa melantunkan lafal Al-Qur'an dan pada suatu saat membaca lafal yang tidak biasa diingat atau lupa bisa menggunakan system reflek yaitu mengikuti gerak bibir dan lisan sebagai mana biasanya kebiasaannya tanpa mengingat-ingat hafalan.⁶

Islamic Boarding School atau Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua yang telah berfungsi sebagai salah satu benteng pertahanan umat Islam, pusat dakwah dan pusat pengembangan masyarakat muslim di Indonesia. Kata pesantren atau santri berasal dari bahasa tamil yang berarti “guru mengaji”. Sumber lain menyebutkan bahwa kata pesantren berasal dari bahasa India shastri dari akar kata shastra yang “berarti buku-buku suci” atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan. Diluar pulau jawa lembaga pendidikan ini disebut dengan nama lain, seperti surau (di Sumatra Barat), dayah (Aceh), dan Pondok (daerah lain).⁷

Islamic Boarding School Darul Hijrah merupakan pondok pesantren pada umumnya namun banyak sekali keunggulan yang terbagi menjadi dua

⁶ Siti Shobah Fauziah, “Efektivitas Metode Muraja’ah Dalam Peningkatan Hafalan al quran santri komplek Hindun pondok pesantren Ali maksum” (Skripsi, UII Yogyakarta, 2018), 27 <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/12778>

⁷ Ismail, “PONDOK PESANTREN (ISLAMIC BOARDING SCHOOL) Potensi Pendidikan Karakter di Indonesia” . “At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam”. Volume 4, No. 2, 2019 47, <https://doi.org/10.47435/jpdk.v4i2.318>

jurusan Tahfidz dan baca Kitab Kuning. Hal yang paling menarik Siswa agar tidak terbebani dengan berbagai kewajiban belajarnya. Siswa juga diharuskan memilih Ektrakurikuler yaitu pertanian atau peternakan. Adapun pertanian unggulannya saat menanam buah melon berbagai varian, sehingga hal ini dapat mengundang para wisatawan untuk membeli dengan memetik sendiri. Adapun juga peternakan yang diarahkan untuk berternak ayam pedaging dengan menggunakan kandang dan alat modern tidak menimbulkan suatu hal yang tidak diinginkan. Hal ini sebagai bekal siswa ketika sudah lulus nantinya ilmunya dapat dipergunakan saat sudah waktunya terjun di masyarakat luas.

Adanya keunikan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam dan mengkaji tentang “Implementasi Metode *Muroja`ah* dalam Penguatan Tahfidz Siswa pada *Islamic Boarding School* Darul Hijrah Artodung Galis Pamekasan”.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang peneliti tuangkan dalam proposal skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Muroja`ah* dalam Penguatan Tahfidz Siswa pada *Islamic Boarding School* Darul Hijrah Artodung Galis Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Konteks Penelitian diatas, dapat diperoleh fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode *Muroja`ah* dalam penguatan hafalan Siswa pada *Islamic Boarding School* Darul Hijrah Artodung Galis Pamekasan.

2. Apa faktor pendukung dan faktor Penghambat Siswa dalam Implementasi Metode *Muroja`ah* pada *Islamic Boarding School* darul hijrah Artodung Galis Pamekasan. .

C. Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang dilaksanakan seseorang dalam melakukan penelitian pastinya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan peneliti sebagai berikut.

1. Ingin mengetahui Implementasi Metode *Muroja`ah* dalam penguatan hafalan Siswa pada *Islamic Boarding School* Darul Hijrah Artodung Galis Pamekasan.
2. Ingin mengetahui faktor pendukung dan faktor Penghambat Siswa dalam Implementasi Metode *Muroja`ah* pada *Islamic Boarding School* darul hijrah Artodung Galis Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai memperbanyak bahan kajian tentang Implementasi Metode *Muroja`ah* dalam Penguatan Tahfidzul Qur'an Siswa pada *Islamic Boarding School* Darul Hijrah bagi mahasiswa umumnya dalam hal ini bisa dijadikan sebagai bahan perbandingan atau rujukan untuk penelitian selanjutnya
 - b. Bagi Peneliti dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan tambahan referensi atau rujukan bagi Peneliti selanjutnya dan sebagai kontribusi terhadap Khazanah literature Kepustakaan tentang Metode *Muroja`ah* dalam Penguatan Hafalan Siswa.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan mutu hafalan siswa dan sebagai bahan masukan dalam upaya memperkuat hafalan Siswa.

E. Devinisi Istilah

Agar terdapat kesamaan penafsiran dan menghindari kekaburan makna, maka penulis memandang perlunya adanya penegasan judul agar dapat dengan mudah dipahami. Berdasarkan judul penelitian diatas, maka peneliti menguraikan devinisi istilah sebagai berikut:

1. Metode *Muroja`ah*

Metode *Muroja`ah* adalah Metode menghafal Al-Qur'an yang dilakukan secara berulang-ulang untuk memperkuat hafalannya. Metode *Muroja`ah* ini merupakan metode cocok untuk menjaga hafalan agar tetap terpelihara didalam ingatan seseorang.

2. Tahfidz Qur'an

Tahfidz Qur'an adalah menghafal Al-Qur'an ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode tertentu. Menghafal Al-Qur'an adalah suatu aktivitas menanamkan bacaan Al-Qur'an ke dalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali tanpa melihat Al-Qur'an.

3. *Islamic Boarding School*

Islamic Boarding School adalah nama lain dari Pondok Pesantren yang ada di Desa Artodung Galis Pamekasan, yaitu *Islamic Boarding School* Darul Hijrah Desa Artodung Galis Pamekasan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu juga kiranya menyertakan penelitian terdahulu yang relevan dengan maksud dan tujuan menguatkan dan membandingkan penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini berjudul **“Implementasi Metode *Muroja`ah* Dalam Menguatkan Tahfidzul Qur'an Siswa Pada *Islamic Boarding School* Darul Hijrah Artodung Galis Pamekasan”**.

1. Nurhayati, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 dengan judul skripsi “Penerapan Metode *Muroja`ah* Dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Sdit Iqra' 1 Kota Bengkulu” hasil dari penelitian ini adalah :

Penerapan metode *Muroja`ah* di SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu dalam menghafal Al-Qur'an Siswa telah mampu mencapai target hafalan yang telah diprogramkan di sekolah, Siswa mampu menghafal AlQur'an dengan baik, benar sesuai makhraj dan tajwidnya. Hafalan Siswa setelah penerapan metode *Muroja`ah* menjadi lebih lancar, fashih dan tartil. Dengan metode *Muroja`ah* Siswa mampu mempercepat hafalannya dibandingkan dengan tidak *Muroja`ah*, selain itu hafalan Siswa menjadi lebih kuat baik hafalan lama atau hafalan baru.

Adapun persamaannya dengan peneliti ini adalah sama-sama menggunakan metode yang sama yaitu *Muroja`ah* dalam penerapan atau implementasi Tahfidzul Qur'an. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif. Yang mana teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan Perbedaannya adalah lokus penelitiannya berbeda, apabila peneliti terdahulu di SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu sedangkan peneliti sekarang di *Islamic Boarding School* Darul Hijrah Artodung Galis Pamekasan.

2. Diana Handayani, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram tahun 2020 dengan judul skripsi "Penerapan Metode Takrir Dalam Penguatan Hafalan Al-Qur'an Santriwati Di Yayasan Al-Iman Pondok Pesantren Hidayatullah Kebun Sari Ampenan Kota Mataram" hasil dari penelitian ini adalah:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan metode takrir diterapkan dengan empat cara/teknik yakni takrir bersama, takrir sendiri, takrir dalam sholat dan takrir di hadapan guru, hal ini tidak terlepas dari kegiatan tahfidz dan kegiatan tasmi' dan Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun persamaannya dengan peneliti ini adalah sama-sama menggunakan penerapan atau implementasi dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif. Yang mana teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan Perbedaannya terletak pada metode dalam menghafal Al-Qur'an yaitu apabila peneliti terdahulu menggunakan

metode takrir atau mendengarkan sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode *Muroja`ah* dalam penguatan hafalan Al-Qur'an. Kemudian juga terletak pada lokasi penelitiannya. Peneliti terdahulu Di Yayasan Al-Iman Pondok Pesantren Hidayatullah Kebun Sari Ampenan Kota Mataram sedangkan peneliti sekarang di *Islamic Boarding School* Darul Hijarah Artodung Galis Pamekasan.

3. Lilis Karlina Padang, Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Tahun 2021 dengan judul skripsi "Implementasi Metode Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan" hasil dari penelitian ini adalah :

Penelitian ini membahas mengenai Implementasi Metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan. Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja metode pembelajaran Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan, Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode sima'i dalam proses pembelajaran Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan, untuk mengetahui Apa saja faktor penunjang dan penghambat yang dihadapi selama proses pembelajaran Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber lisan dan sumber tertulis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun persamaannya dengan peneliti ini adalah sama-sama menggunakan implementasi dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif. Yang mana teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan Perbedaannya terletak pada metode dalam menghafal Al-Qur'an yaitu apabila peneliti terdahulu menggunakan metode *Sima'i* sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode *Muroja'ah* dalam menghafal dan penguatan hafalan Al-Qur'an. Kemudian juga terletak pada lokasi penelitiannya. Peneliti terdahulu Di Sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan sedangkan peneliti sekarang di Islamic Boarding School Darul Hijarah Artodung Galis Pamekasan.

No	Nama/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurhayati, "Penerapan Metode <i>Muroja'ah</i> Dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Sdit Iqra' 1 Kota Bengkulu"	Persamaannya terletak pada metodenya yaitu <i>Muroja'ah</i> dalam penerapan atau implementasi Tahfidzul Qur'an. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif.	Perbedaannya terletak pada lokus penelitian-nya, apabila peneliti terdahulu di SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu sedangkan peneliti sekarang di <i>Islamic Boarding School Darul Hijrah Artodung Galis Pamekasan</i>
2.	Diana Handayani, "Penerapan Metode	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan	Perbedaannya terletak pada metodenya yaitu

	<p>Takrir Dalam Penguatan Hafalan Al-Qur'an Santriwati Di Yayasan Al-Iman Pondok Pesantren Hidayatullah Kebun Sari Ampenan Kota Mataram"</p>	<p>penerapan atau implementasi dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif. Yang mana teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.</p>	<p>peneliti terdahulu menggunakan metode takrir sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode <i>Muroja`ah</i> dalam penguatan hafalan Al-Qur'an. Kemudian lokasi penelitiannya, Peneliti terdahulu Di Yayasan Al-Iman Pondok Pesantren Hidayatullah Kebun Sari Ampenan Kota Mataram. sedangkan peneliti sekarang di <i>Islamic Boarding School</i> Darul Hijarah Artodung Galis Pamekasan</p>
3.	<p>Lilis Karlina Padang, "Implementasi Metode Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah SMP Jabal</p>	<p>persamaannya sama-sama menggunakan implementasi dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada metodenya yaitu peneliti terdahulu menggunakan metode Sima'i sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode <i>Muroja`ah</i> dalam</p>

	Rahmah Mulia Medan”		menghafal dan penguatan hafalan Al-Qur’an. Kemudian lokasi penelitiannya. Peneliti terdahulu Di Sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan. sedangkan peneliti sekarang di Islamic Boarding School Darul Hijarah Artodung Galis Pamekasan.
--	------------------------	--	--